

ABSTRAK SKRIPSI

Penulisan skripsi ini berjudul "Studi Penelitian Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Badan Usaha Mebel Pesanan di Surabaya."

Latar belakang pemilihan judul ini adalah supaya aktivitas-aktivitas badan usaha terarah pada sasaran dan tujuan badan usaha yang dikehendaki. Untuk mencapai tujuan dan sasaran badan usaha diperlukan adanya perencanaan dan pengendalian terhadap aktivitas-aktivitas tersebut. Dengan sistem biaya standar maka badan usaha-badan usaha dalam melaksanakan perencanaan dan pengendalian terhadap biaya produksinya dapat dilaksanakan dengan baik. Dan biaya standar tersebut merupakan alat untuk mengukur sejauh mana tingkat efisiensi dan efektifitas dari kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu diharapkan badan usaha-badan usaha tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitasnya.

Obyek penelitian ini adalah badan usaha mebel pesanan yang berada di Surabaya.

Penelitian ini dibatasi dengan asumsi bahwa badan usaha mebel pesanan yang diteliti telah menerapkan biaya standar walaupun dalam bentuk yang sederhana, penerapan biaya standar pada departemen produksi sebagai salah satu pusat biaya, dan alternatif jawaban yang tersedia pada kuesioner membatasi luas jawaban yang diberikan oleh responden.

Problematika penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah badan usaha mebel pesanan yang berada di Surabaya telah menerapkan biaya standar dalam rangka perencanaan dan pengendalian terhadap biaya produksi.

Hipotesis kerja pada penelitian ini adalah : " Apabila badan usaha mebel pesanan yang berada di Surabaya telah menerapkan biaya standar secara efektif, maka pelaksanaan perencanaan dan pengendalian biaya produksi juga akan berjalan secara efektif pula." Dan hipotesis (H_0) penelitian ini yaitu bahwa badan usaha mebel pesanan yang berada di Surabaya belum menerapkan biaya standar secara efektif dalam rangka perencanaan dan pengendalian biaya produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

Uji hipotesis tersebut didukung dengan variabel-variabel sebagai berikut : variabel keberadaan biaya standar, variabel manfaat biaya standar dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, variabel manfaat biaya standar dalam pelaksanaan operasional dan variabel manfaat biaya

standar dalam evaluasi dan umpan balik penilaian prestasi.

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis di atas adalah uji rata-rata (untuk satu rata-rata), dimana daerah kritisnya memakai tabel t students karena sampel yang diteliti kurang dari 30. Sampel yang digunakan sebanyak 10 yang diambil secara acak/random. Selang kepercayaan yang digunakan adalah 5 % ($\alpha = 0,05$). Asumsi dari penelitian ini adalah standar deviasi populasi (σ) tidak diketahui. Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan didasarkan dengan asumsi kriteria "efektif" dengan menganggap bahwa apabila di atas 75 % dari skor tertinggi telah dicapai.

Data diperoleh melalui wawancara dan pemberian kuesioner kepada badan usaha yang bersangkutan. Adapun kuesioner disusun dengan menggunakan skala Semantic Differential yang ditandai dengan susunan angka dari 1 sampai 7, yang menunjukkan arti dari yang paling buruk sampai yang paling baik dan pada ujungnya terdapat kata sifat.

Tanggapan responden yang diperoleh melalui kuesioner ditabulasikan dalam bentuk tabel. Kemudian dicari rata-rata hasil tanggapan responden. Setelah itu jumlah dari skor masing-masing tanggapan responden tersebut dicari rata-rata dan standar deviasinya. Lalu dari rata-rata dan standar deviasi sampel tersebut tadi diuji dengan menggunakan uji satu rata-rata apakah sampel yang ada dapat membuat hipotesis yang ada diterima atau ditolak.

Pokok hasil penelitian ini adalah sebagian besar badan usaha telah menyusun anggaran berdasarkan pada standar yang telah ditetapkan, pemanfaatan biaya standar dalam proses perencanaan produksi masih belum efektif dilakukan, pemanfaatan biaya standar dalam pengambilan keputusan telah memberikan hasil yang baik, pemanfaatan biaya standar dalam pelaksanaan operasional karyawan masih kurang baik, pemanfaatan biaya standar dalam membantu pimpinan dan manajer dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya cukup baik, sebagian besar badan usaha yang diteliti tidak melakukan evaluasi secara rutin terhadap standar biayanya, pemanfaatan evaluasi prestasi masih kurang baik, dan pemanfaatan umpan balik dalam menilai prestasi badan usaha sudah cukup baik.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah bahwa ternyata hipotesis diterima, yang berarti bahwa penerapan biaya standar pada badan usaha mebel pesanan yang berada di Surabaya dalam rangka perencanaan dan pengendalian biaya produksi belum diterapkan secara efektif.